

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesenian diciptakan oleh masyarakat sebagai wujud dari jati dirinya, pencapaiannya dilakukan dengan cara yang beragam, sehingga melahirkan identitas yang berbeda-beda, identitas ini yang membedakan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya, oleh karena itu sebuah kesenian harus terjaga dan tetap terpelihara kelestariannya agar tetap hidup utuh di tengah kerasnya arus globalisasi. Hal ini seperti yang diungkapkan Adiwijaya (1998: 24), bahwa: Saat ini banyak sekali bentuk kesenian yang hidup dan berkembang di masyarakat, merupakan pencerminan kondisi suatu daerah dan menjadi ciri identitas yang khas suatu suku atau etnis di daerah tersebut, ciri identitas yang khas akan menjadikan berbeda dengan yang lain, sehingga pada akhirnya perbedaan tersebut akan melahirkan corak budaya serta adat istiadat yang berbeda pula dengan suku atau etnis yang hidup di daerah lainnya.

Menurut Kayam (1981: 2), kesenian adalah hasil proses kreatif dalam kebudayaan itu sendiri, kesenian juga merupakan bagian dari kebudayaan bangsa. Untuk mengenal seni sebagai akar budaya bangsa maka kita perlu diperkenalkan dengan berbagai macam seni yaitu: seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama. Dari sekian banyak kesenian yang ada di Indonesia tari merupakan salah satu cabang seni tertua yang ada sehingga tari adalah salah satu cabang seni yang merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tari juga merupakan salah satu bagian dari seni pertunjukan, selain musik, dan berbagai bentuk teater.

Seni tari sebagai peninggalan budaya nenek moyang bangsa Indonesia secara mendasar menduduki posisi yang amat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, baik sebagai sarana upacara, pendidikan moral material, hiburan dan karya seni. Seni tari merupakan karya manusia yang digunakan untuk mengungkapkan segala rasa keindahan melalui bahasa gerak.

Tari juga merupakan alat komunikasi yang mengandung nilai-nilai dan pesan-pesan terselubung yang hendak disampaikan penciptanya. Suriasumantri (1981 : 327) menyatakan, untuk mendapatkan nilai-nilai mana yang pantas mendapat perhatian, perlu diingat bahwa keadaan bangsa saat ini cenderung beralih dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern, dengan demikian tari bukan hanya berperan sebagai sarana kepuasan estetis saja, tetapi lebih dalam lagi dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk diwariskan demi mempertahankan kebudayaan didalam masyarakat itu sendiri.

Berbicara tentang kaitan pendidikan dengan kesenian, masalah utama yang harus dihadapi dalam pendidikan adalah bagaimana merumuskan nilai-nilai budaya yang harus dikembangkan dan dipertahankan oleh generasi berikutnya, sebab jika tidak demikian maka dengan berjalannya waktu budaya kita ini akan mudah terkikis dipengaruhi oleh budaya luar, apa lagi dewasa ini lebih mengarah pada kesenian yang datang dari luar kebudayaan Indonesia, misalnya budaya Barat, kaum muda sebagai generasi penerus dalam kesenian budaya cenderung tidak kenal dengan tradisi budayanya sendiri, mereka lebih suka tarian yang berjingkrak-jingkrak dengan iringan musik lagu-lagu barat dengan busana yang seronok tidak sesuai dengan etika ketimuran, jika ada sajian tari tradisi mereka memalingkan muka dan pergi meninggalkan area pertunjukkan, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka akan kesenian tradisi kebudayaan bangsanya sendiri, oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut, maka dorongan minat serta bakat menari pada kaum muda harus dibina dan dipertahankan sejak dini. Dari hal-hal seperti inilah memicu penulis

mengangkat sebuah karya berisi tentang “*Tarian Ndera Medo*” yang menceritakan tentang hubungan kebersamaan dalam masyarakat Nagekeo khususnya masyarakat Marapokot. *Tarian Ndera Medo* sendiri memiliki nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Tarian ini juga berfungsi untuk keperluan upacara dan pertunjukkan dalam suatu pementasan seni budaya masyarakat Nagekeo.

*Tarian Ndera Medo* merupakan bentuk dari sebuah kesenian budaya yang harus dilestarikan dan harus dipertahankan oleh masyarakat Nagekeo, secara khusus kaum muda sebagai penerus warisan budaya, sebab jika tidak diwariskan oleh generasi berikutnya maka tarian ini lama-kelamaan akan luntur dan menghilang. apa lagi saat ini tarian *Ndera Medo* sudah sangat jarang diadakan, tarian ini sebenarnya masih aktif hanya saja masyarakat cenderung mengabaikannya, hal ini dikarenakan kurang adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri akan pentingnya nilai-nilai budaya yang kita punya untuk terus dipertahankan. Sebagai generasi muda masyarakat Nagekeo tentunya saya merasa bangga akan kesenian budaya saya sendiri sehingga dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis memilih untuk mengangkat judul, kesenian dari daerah penulis sendiri.

Atas dasar pemikiran diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai

**”*Tarian Ndera Medo* di desa Maropokot kecamatan Aesesa kabupaten Nagekeo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latarbelakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana bentuk gerak tari *Ndera Medo* di kabupaten Nagekeo khususnya di desa Maropokot?
- 1.2.2 Apa fungsi tarian *Ndera Medo* di kabupaten Nagekeo khususnya di desa Maropokot?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui bentuk gerak tari *Ndera Medo* di kabupaten Nagekeo khususnya di desa Maropokot?
- 1.3.2 Untuk mengetahui fungsi tarian *Ndera Medo* di kabupaten Nagekeo khususnya di desa Maropokot?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Manfaat bagi masyarakat Maropokot di kabupaten Nagekeo  
Agar lebih mencintai kebudayaan daerah sendiri, khususnya tarian *Ndera Medo*, dan diharapkan tulisan ini dapat memotivasi masyarakat, khususnya generasi muda sebagai warisan budaya untuk menggali, menjaga, mempertahankan dan melestarikan tarian *Ndera Medo*.

#### 1.4.2 Manfaat bagi pemerintah

Agar tulisan ini, diharapkan dapat memperkaya referensi, sebagai sumber bacaan tentang keberadaan tarian *Ndera Medo*

#### 1.4.3 Manfaat bagi program studi

Menambah pengetahuan (referensi) tentang kebudayaan tradisional.

#### 1.4.4 Manfaat bagi penulis

Untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang tarian *Ndera Medo*, sebagai bahan acuan yang perlu dipelajari lebih lanjut dalam kaitannya dengan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama berada dibangku perguruan tinggi.